

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro (Undip) adalah salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia. Pada bulan Juli 2018 Undip menempati peringkat 5 pada ranking perguruan tinggi di Indonesia dalam pemeringkatan Kemenristekdikti dan peringkat 1.409 dalam *World Ranking di Webometrics for Website (Webometrics, 12 Januari 2019)*. Universitas negeri yang terletak di kota Semarang ini memiliki visi yang berbunyi “Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang unggul”. Untuk itu setiap *civitas academica* yang berada di Undip harus menjalankan dan memaksimalkan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Salah satu Tri Dharma perguruan tinggi adalah penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap *civitas academica* di Undip mampu meningkatkan penelitian melalui karya tulis ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang ditulis dengan cara ilmiah dan metode ilmiah yang baik dan dituangkan dalam sebuah media ilmiah. Karya tulis ilmiah menurut Djuroto (2009: 2) adalah “serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, menggunakan metode ilmiah, untuk memperoleh jawaban secara ilmiah, terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. Contoh karya tulis ilmiah seperti skripsi, tesis, paper, artikel, jurnal, dan disertasi. Informasi ilmiah pada dasarnya adalah jenis informasi yang sulit untuk diperoleh, sebab untuk mendapatkannya diperlukan suatu proses tertentu. Hal tersebut dikarenakan, karya

ilmiah adalah karya yang harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral ataupun intelektual. Dalam penulisan karya tulis ilmiah seseorang memiliki kebutuhan informasi. Namun, seiring berjalannya waktu informasi-informasi yang dibutuhkan mudah ditemukan tanpa ada batasan waktu, tempat, biaya, atau batasan-batasan lainnya yang dapat menghambat upaya pencarian informasi. Melihat fenomena tersebut, berdampak pada pola perilaku pencarian informasi pada generasi di seluruh dunia. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ragil Tri Atmi (2014: 11) menyebutkan bahwa perilaku akses informasi ilmiah memiliki perbedaan antara generasi satu dan generasi lainnya, terlihat perilaku akses informasi pada generasi Z yang lebih *multitasking* daripada generasi X dan Y ketika berinteraksi dengan media akses informasi. Perbedaan ini disebabkan karena generasi Z lebih mudah beradaptasi dengan teknologi informasi dibandingkan generasi X dan generasi Y.

Lintas generasi adalah sekelompok orang yang memiliki perbedaan karakteristik, dan perbedaan tahun kelahiran antara satu kelompok dengan kelompok lain. Penggolongan tiga generasi adalah generasi X, generasi Y, generasi Z, penggolongan tiga generasi tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi dan internet (Hakim, 2010: 38). Generasi di Indonesia dari kalangan akademisi yaitu generasi X yang didominasi oleh dosen, generasi Y didominasi oleh magister (S2), sedangkan generasi Z didominasi oleh mahasiswa diploma dan mahasiswa sarjana. Kalangan akademisi menjadikan teknologi informasi seperti *gadget* dan internet sebagai sarana efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmiah. Perkembangan internet dan teknologi juga memiliki dampak besar. Dengan adanya

internet dan teknologi informasi menyebabkan persebaran informasi menjadi luas, bebas dan banyak, sehingga akan terjadi ledakan informasi (*Information overload*).

Pengalaman informasi generasi X, Y, dan Z terutama kalangan akademisi yang mereka peroleh pada saat mengerjakan karya tulis ilmiah akan menimbulkan pengetahuan individu seseorang. Dalam praktik informasi, pengalaman informasi bersinggungan dengan tindakan yang dilakukan. Tindakan tersebut termasuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan seperti pengamatan, perencanaan pencarian, pencarian langsung, menemukan informasi, penggunaan informasi, dan evaluasi informasi. Kegiatan tersebut adalah literasi informasi.

Literasi informasi idealnya menjadi keterampilan yang dikuasai masing-masing individu. Literasi informasi menjadi modal diri yang perlu dimiliki karena keterampilan ini membantu manusia untuk mencapai hidup yang lebih berkualitas dan lebih produktif. Karena bersifat individu, seseorang memiliki pengalaman literasi informasi yang berbeda-beda. Pengalaman tersebut mengakibatkan seseorang mempraktikkan berdasarkan informasi yang mereka peroleh dan menggunakan literatur yang ada untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Penelitian ini berfokus mengeksplorasi pengalaman individu mencari informasi selama penyusunan karya tulis ilmiah. Pengalaman tersebut mengakibatkan seseorang bertindak pada saat menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan informasi yang mereka peroleh dan menggunakan literatur yang ada untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul skripsi “Literasi Informasi oleh Generasi X, Y, dan Z dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Diponegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana literasi informasi generasi X, Y, dan Z dalam penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui literasi informasi generasi X, Y, dan Z dalam penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah penelitian di bidang perpustakaan khususnya kajian tentang literasi informasi dalam perspektif relasional. Sedangkan manfaat praktisnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait. Yaitu generasi X yang berprofesi sebagai dosen, generasi Y yang didominasi oleh mahasiswa magister (S2), dan generasi Z yang didominasi oleh mahasiswa diploma dan sarjana. Terutama kalangan akademisi saat menyusun karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro. Penelitian ini juga menjadi rekomendasi bagi UPT perpustakaan untuk mengetahui pengalaman literasi informasi penggunaannya dan dapat menyediakan fasilitas (koleksi perpustakaan,

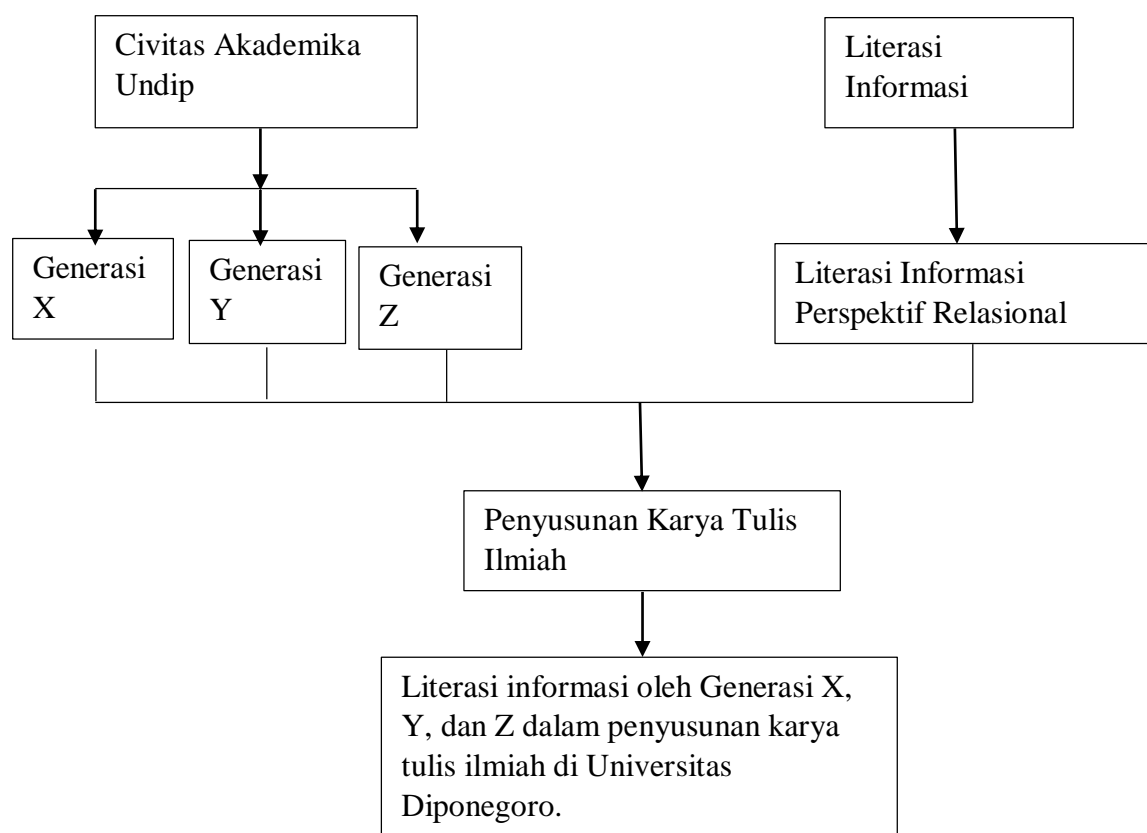
search engine, wifi) untuk generasi X, generasi Y, dan generasi Z di lingkungan Universitas Diponegoro yang menunjang literasi informasi.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun. Penelitian berlokasi di Universitas Diponegoro jalan Prof Sudharto, SH Tembalang Semarang 50275 Jawa Tengah Indonesia.

1.6 Kerangka Pikir

Secara umum kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut penelitian ini meneliti literasi informasi perspektif relasional. Literasi informasi perspektif relasional adalah penelitian yang mengeksplorasi pengalaman dalam proses belajar. Pendekatan ini bisa dilakukan untuk riset, dimana responden menceritakan pengalaman yang mereka alami dengan bahasa sendiri pada saat proses pembelajaran. Peneliti berfokus pada pengumpulan pengalaman informasi pada saat penyusunan karya tulis ilmiah di perguruan tinggi. Pengalaman informasi secara efektif akan menghubungkan pada literasi informasi dan pengetahuan individu. Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu generasi X, generasi Y, dan generasi Z pada saat penyusunan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro. Perbedaan pengalaman informasi generasi X, Y dan Z saat mengerjakan karya tulis ilmiah dapat berdampak pada kegiatan literasi informasi.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Literasi informasi

Literasi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi informasi dengan menggunakan perspektif relasional, perspektif relasional mengamati literasi informasi sebagai pengalaman dalam proses belajar. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengamati pengalaman informasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Literasi informasi dengan perspektif ini cocok untuk menangkap pengalaman informasi yang terjadi pada fenomena yang sama.

b. Civitas Akademika Undip

Civitas akademika Undip yang diteliti dalam penelitian ini adalah generasi X, generasi Y dan generasi Z. Hal tersebut disebabkan generasi X, Y, dan Z yang pada era saat ini masih relevan untuk dilakukan penelitian. Karena mereka merupakan usia produktif dan juga generasi yang terpapar pada perkembangan teknologi informasi. Generasi X terdiri dari dosen, generasi Y didominasi oleh mahasiswa magister (S2), sedangkan generasi Z didominasi oleh mahasiswa diploma dan sarjana.

c. Karya tulis ilmiah

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa. Seperti artikel, paper, skripsi, jurnal, tesis, dan disertasi.

